

BAB V PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Muaro Jambi salah satu kabupaten di provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan undang-undang Nomor 54 Tahun 1999 sebagai daerah pemekaran dari Kabupaten Batang Hari, secara resmi pemerintahan kabupaten Muaro Jambi mulai dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 1999. Pusat pemerintahan di Kota Sengeti sebagai Ibukota di kabupaten Muaro Jambi dengan pusat perkantoran di Bukit Cinto Kenang kecamatan sekernan/ Sengeti. Berdasarkan sumberdaya alam yang dimiliki, Kabupaten Muaro Jambi memiliki komoditi pertambangan seperti minyak bumi, gas bumi, batubara, pasir kuarsa, dan kaolin. Industri yang ada di Kabupaten Muaro Jambi dan Batanghari merupakan industri rumah tangga yang tergolong ke dalam jenis industri skala kecil hingga skala menengah. Tempat pariwisata yang terdapat di Kabupaten Muaro Jambi dan Batanghari terdiri dari situs-situs sejarah dan objek wisata alam. Beberapa tempat wisata yang dikembangkan antara lain Situs Candi Muaro Jambi, Suku Anak Dalam, dan Pariwisata Agro (perkebunan sawit, nanas, duku, jeruk, durian).

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Batanghari dan DPRD Kabupaten Batanghari maka diantara ketiga wilayah tersebut didapatkanlah Muara Bulian sebagai Ibukota Batang Hari. Pemilihan Ibukota Batanghari dilakukan dengan penuh pertimbangan, diantaranya Kabupaten Batanghari pada masa era 1979 merupakan wilayah dua Ex Kewedanaan yakni Kewedanaan Muara Tembesi dan Kewedanaan Jambi Luar Kota. Muara Bulian sendiri merupakan kota Kecamatan yang berada di tengah-tengah Ex Ibukota Kewedanaan Jambi Luar Kota dan Muara Tembesi maka berdasarkan kesepakatan bersama

Kabupaten Batanghari lebih cocok dan strategis berada diwilayah Kecamatan Maura Bulian. Kemudian disahkan oleh ketua DPRD Kabupaten Batang Hari Raden Ateng.. Terbentuknya Muaro Jambi tahun1999 memberi dampak terhadap wilayahnya seperti ekonomi, budaya dan Pariwisata.

Adapun dampak besar dari pemekaran muaro Jambi adalah pada bidang politik, sosial dan Budaya. Pemekaran Muaro Jambi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana birokrasi yang ada menjadi lebih pendek dan sederhana, dan semua sumber daya lokal dapat dinikmati dan dikelola langsung bagi dan oleh masyarakatnya, dan pengawasan terhadap masyarakatnya juga menjadi lebih mudah. Namun fakta di lapangan tujuan pemekaran seperti ini sangat jarang ditemukan. Ketidaksiapan pemerintah di dalam pemekaran wilayah, tidak hanya membawa dampak sesaat. Tetapi juga dirasakan oleh masyarakat hingga sekarang. Keputusan tergesa-gesa di awal pemekaran, menyebabkan kebijakan pembangunan di kabupaten baru tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan “**.PEMBENTUKAN KABUPATEN MUARO JAMBI 1997-2000** Kajian Historiografi ini diharapkan dapat menambah koleksi Sejarah Kabupaten Muaro Jambi Kepada

- a. Pemerintahan : Agar lebih memajukan dan memperhatikan Sejarah di Kecamatan Kabupaten Muaro Jambi umumnya Jambi yang belum banyak tersentuh. Kemudian mendukung para penulis Sejarah yang akan mengkaji wilayah Muaro Jambi
- b. Kepada Masyarakat: Diharapkan ikut serta dalam membantu pelestarian nilai Sejarah di Muaro Jambi , menjaga peninggalan sejarah sebagai identitas diri. Kemudian mendukung program pemerintah dalam melestarikan Sejarah dan Budaya di Muaro

Jambi

Demikianlah penelitian ini, sebagai penulis kami menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Masih ada celah dan merupakan kesempatan bagi penulis lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian yang penulis lakukan